

**ANALISIS KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN
SEBAGAI INPUT UNTUK MENGUKUR PROYEKSI
HARGA SAHAM BIASA
(STUDI KASUS PADA 17 EMITEN PEMILIK SAHAM UNGGULAN
DI BURSA EFEK JAKARTA)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Disusun Oleh :

**Nama : Puji Puspasari Widjaja
NIM : 96.60.328
NIRM : 96.6.111.02030.50042
Jurusan : Akuntansi**

PERPUSTAKAAN 	No. INV.	780 / EA / 00
	Th. Anngg.	Cat. /
	PARAP.	TGL. 15/05/00

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Puji Puspasari Widjaja

NIM : 96.60.328

NIRM : 96.6.111.02030.50042

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN
SEBAGAI INPUT UNTUK MENGUKUR PROYEKSI
HARGA SAHAM BIASA (STUDI KASUS PADA 17
EMITEN PEMILIK SAHAM UNGGULAN DI BURSA
EFEK JAKARTA)

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 7 Februari 2000

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Dr. Vincent Didiek W.A, MBM)



(S. Lily Indarto, SE, MM)

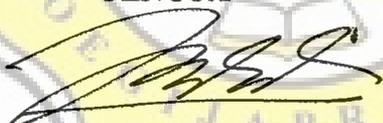
HALAMAN PENGESAHAN

NAMA : PUJI PUSPASARI WIDJAJA
NIM : 96.60.0328
NIRM : 96.6.111.02030.50042
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : "ANALISIS KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
INPUT UNTUK MENGUKUR PROYEKSI HARGA SAHAM
BIASA (STUDI KASUS PADA 17 EMITEN PEMILIK SAHAM
UNGGULAN DI BURSA EFEK JAKARTA

Telah diuji dan dapat diterima sebagai skripsi penelitian dalam sidang pengujian skripsi.

Semarang, 3 Maret 2000

PENGUJI

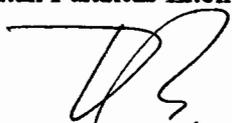

1. (BEN KARNO BP, SE. MM)


2. (SURYAWATI, SE. MM. AKT)


3. (AGNES ADVENSIA C, SE. AKT)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi


(KOMALA INGGARWATI, SE, MM)

ABSTRAKSI

Pasar modal yang bisa berkembang dengan baik akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, maupun bagi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di pasar modal itu sendiri. Perkembangan suatu pasar modal sangat tergantung pada investor, emiten, dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal lainnya. Selama ini, kondisi harga saham-saham yang tercatat di pasar modal senantiasa naik turun. Hal tersebut menyebabkan investor menjadi enggan dan kesulitan untuk menentukan pilihan dalam menanamkan modalnya apalagi untuk investor yang tujuan utamanya memperoleh *capital gain*. Dengan kondisi semacam itu, investor akan merasa bingung menentukan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi. Akibatnya volume perdagangan menurun, karena pemodal cenderung merasa enggan melakukan transaksi dan pada akhirnya harga saham juga menurun. Dengan menurunnya harga saham, akan menyebabkan menurunnya minat investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya, padahal investasi merupakan variabel yang penting untuk membangkitkan kondisi perekonomian yang sedang lesu seperti saat ini. Untuk membantu investor dalam memperkirakan harga saham dan memperkirakan *cost of capital*, maka penelitian ini berusaha merumuskan model peramalan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai input, sebab nilai sebuah saham selalu berkaitan dengan perkiraan prestasi perusahaan di masa depan sedangkan prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Berdasarkan penjelasan di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan dengan harga saham dan bila ada hubungan di antara keduanya sampai sejauh mana kepekaan harga saham terhadap perubahan masing-masing rasio keuangan. Penelitian ini juga membahas apakah kinerja keuangan suatu perusahaan yang dihitung melalui rasio keuangan dapat digunakan sebagai input untuk memperhitungkan proyeksi harga saham pada masa mendatang. Namun tidak semua rasio keuangan akan digunakan dalam penelitian ini. Rasio keuangan yang digunakan hanya rasio yang variabel-variabelnya berkaitan langsung dengan sekuritas saham yaitu PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), ROE (*Return on Equity*), EPS (*Earning Per Share*), dan DPS (*Devidend Per Share*) yang dibayar secara tunai. Sedangkan obyek yang diamati terdiri-dari laporan neraca dan laporan laba rugi mulai tahun 1995 sampai 1998 serta harga saham penutupan. Hipotesis

yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara kinerja keuangan yang dihitung dari rasio keuangan dengan harga saham. Hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) : Tidak hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan dengan harga saham.
2. Hipotesis alternatif (H_1) : Ada hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan dengan harga saham.

Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk mengukur hubungan antara masing-masing kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan dengan harga saham, untuk menilai sejauh mana kepekaan harga saham terhadap perubahan masing-masing rasio keuangan, serta merumuskan suatu model ekonometrik yang dapat digunakan untuk memperhitungkan proyeksi harga saham pada masa mendatang berdasarkan analisis rasio keuangan. Setelah tujuan penelitian di atas tercapai, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti emiten, investor, masyarakat umum, dan penulis sendiri.

Penelitian dimulai dengan melakukan perhitungan koefisien korelasi parsial antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan dengan harga saham yang berguna untuk menjelaskan besarnya keterkaitan antara masing-masing rasio keuangan dengan harga saham penutupan apabila pada saat yang sama rasio keuangan yang lain tidak mengalami perubahan. Hasil perhitungan koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa rasio keuangan yang mempunyai hubungan yang kuat terhadap harga saham secara berturut-turut adalah DPS sebesar 0,7037; EPS sebesar 0,4164; ROE sebesar 0,2527; PER sebesar 0,1892; serta DER sebesar -0,1225. Kemudian koefisien korelasi parsial dari masing-masing rasio keuangan ini diuji untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan dengan harga saham. Hasil pengujian koefisien korelasi parsial ini menunjukkan bahwa DPS, EPS, dan ROE memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham sedangkan PER dan DER tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham. Untuk merumuskan suatu model ekonometrik yang dapat digunakan untuk meramalkan harga saham di masa yang akan datang dan untuk menunjukkan besarnya perubahan harga saham apabila masing-masing rasio keuangan berubah sebesar 1 unit satuannya maka dilakukan perhitungan koefisien regresi dengan 5 rasio keuangan sebagai variabel bebas. Hasil perhitungan koefisien regresi dengan menggunakan program statistik SPSS adalah sebagai berikut : intercept sebesar 917,001; koefisien regresi EPS sebesar 1,557; koefisien regresi PER sebesar -6,472;

koefisien regresi DER sebesar $-79,895$; koefisien regresi ROE sebesar $-159,815$; dan koefisien regresi DPS sebesar $57,695$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi tersebut maka model ekonometrik dapat dirumuskan sebagai berikut : $Y = 917,001 + 1,557.x_1 + (-6,472).x_2 + (-79,895).x_3 + (-159,815).x_4 + 57,695.x_5$. Melalui perhitungan koefisien regresi dengan program statistik SPSS dapat diketahui pula bahwa model yang berhasil dirumuskan di atas hanya mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 48%. Prosentase sebesar itu mungkin dikarenakan rasio PER dan DER yang tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham. Oleh karena itu dicoba untuk merumuskan model ekonometrik yang baru namun tidak melibatkan rasio PER dan DER sebagai variabel bebas. Hasil perhitungan koefisien regresi dengan program yang sama menunjukkan hasil sebagai berikut : intercept sebesar $532,281$; koefisien regresi EPS sebesar $1,437$; koefisien regresi ROE sebesar $-202,097$; dan koefisien regresi DPS sebesar $58,252$. Dari hasil perhitungan koefisien regresi tanpa melibatkan PER dan DER sebagai variabel bebas dapat dirumuskan suatu model ekonometrik yang baru sebagai berikut : $Y = 532,281 + 1,437.x_1 + (-202,097).x_2 + 58,252.x_3$. Model ekonometrik yang baru ini ternyata lebih mampu untuk menjelaskan variasi harga saham dibandingkan mode ekonometrik yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu sebesar 49,1%. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar emiten lebih memfokuskan perhatian pada pemberian deviden yang menarik minat investor. Untuk bisa memberikan deviden yang menarik minat investor, maka emiten harus bisa menghasilkan keuntungan sebab tidak mungkin emiten bisa memberikan deviden yang menarik jika emiten sendiri tidak menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu yang harus diperhatikan adalah emiten setidaknya-tidaknya harus bisa mempertahankan bahkan meningkatkan keuntungan yang diperoleh baik dengan efisiensi biaya, perluasan distribusi pendapatan maupun cara-cara lain yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan emiten. Saran yang bisa diberikan kepada investor berdasarkan hasil penelitian ini adalah untuk investor yang ingin memperoleh *capital gain*, memperkirakan harga saham dan menentukan *cost of capital* perlu memperhatikan deviden yang dibagikan oleh emiten karena besarnya deviden yang dibagikan sangat berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Namun investor sebaiknya tidak semata-mata hanya memperhatikan kinerja keuangan saja karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dihitung melalui rasio keuangan hanya mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 49,1%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “ANALISIS KEMAMPUAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI INPUT UNTUK MENGUKUR PROYEKSI HARGA SAHAM BIASA” dapat peneliti selesaikan dengan baik.

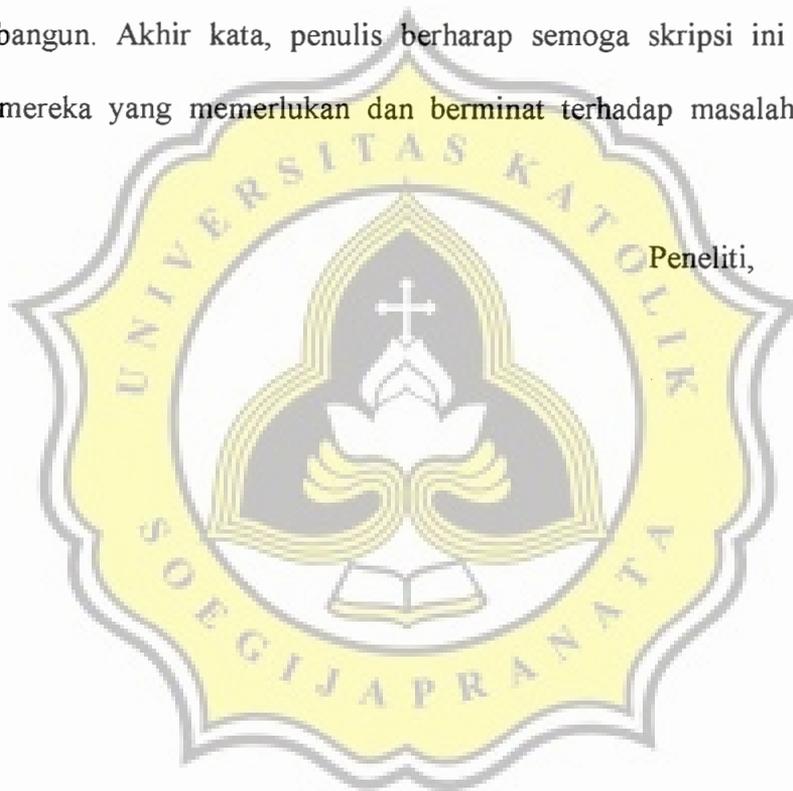
Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Komala Inggawati, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Andreas Lako, SE selaku Kepala Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Dr. Vincent Didiek W.A, MBM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan bantuan serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu S. Lily Indarto, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

6. Sahabat-sahabat dan keluarga tercinta yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut mendukung penyelesaian penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari dan mengakui sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka apabila ada kekurangan dalam penyajian mohon kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukan dan berminat terhadap masalah yang penulis teliti.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	6
I.3. Pembatasan Masalah.....	7
I.4. Hipotesis.....	7
I.5. Definisi Operasional.....	9
I.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
I.6.1. Tujuan Penelitian.....	9
I.6.2. Manfaat Penelitian.....	10
I.7. Kerangka Pikir.....	11
I.8. Metodologi Penelitian	

I.8.1. Populasi dan Sampel.....	13
I.8.2. Jenis Data.....	15
I.8.3. Metode Pengumpulan Data.....	16
I.8.4. Teknik Analisa Data.....	16
I.9. Sistematika Penulisan Skripsi.....	21
BAB II : LANDASAN TEORI	
II.1. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	23
II.2. Pengertian Laporan Keuangan.....	25
✓ II.3. Rasio Keuangan Sebagai Instrumen Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	26
II.4. Saham Biasa Sebagai Instrumen Pendanaan Perusahaan.....	29
II.5. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	30
BAB III : GAMBARAN UMUM	
III.1. Sejarah Pasar Modal di Indonesia.....	33
III.2. Perkembangan Bursa Efek Jakarta.....	34
III.3. Riwayat Singkat 17 Emiten.....	36
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan.....	58
V.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Harga Saham Astra Internasional Tahun 1995-1998.....	36
Grafik 3.2 Harga Saham Asuransi Lippo Life Tahun 1995-1998.....	37
Grafik 3.3 Harga Saham Bank Internasional Indonesia Tahun 1995-1998.....	38
Grafik 3.4 Harga Saham Bank Lippo Tahun 1995-1998.....	39
Grafik 3.5 Harga Saham Barito Pacific Timber Tahun 1995-1998.....	39
Grafik 3.6 Harga Saham Berlian Laju Tanker Tahun 1995-1998.....	40
Grafik 3.7 Harga Saham Bimantara Citra Tahun 1995-1998.....	41
Grafik 3.8 Harga Saham Citra Marga Nushapala Tahun 1995-1998.....	41
Grafik 3.9 Harga Saham Gudang Garam Tahun 1995-1998.....	42
Grafik 3.10 Harga Saham HM Sampoerna Tahun 1995-1998.....	43
Grafik 3.11 Harga Saham Indah Kiat Pulp & Paper Tahun 1995-1998.....	44
Grafik 3.12 Harga Saham Indofood Sukses Makmur Tahun 1995-1998.....	44
Grafik 3.13 Harga Saham Lippo Securities Tahun 1995-1998.....	45
Grafik 3.14 Harga Saham Matahari Putra Prima Tahun 1995-1998.....	46
Grafik 3.15 Harga Saham Tjiwi Kimia Tahun 1995-1998.....	47
Grafik 3.16 Harga Saham Semen Gresik Tahun 1995-1998.....	48
Grafik 3.17 Harga Saham Telekomunikasi Indonesia Tahun 1995-1998.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Rasio Keuangan 17 Emiten.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Rasio Keuangan dan Harga Saham 17 Emiten Tahun 1995 dan 1996.
2. Lampiran 2 Rasio Keuangan dan Harga Saham 17 Emiten Tahun 1997 dan 1998.
3. Lampiran 3 Perhitungan Koefisien Korelasi Parsial.
4. Lampiran 4 Perhitungan Koefisien Regresi dengan 5 Variabel Bebas (PER, DER, ROE, EPS, DPS).
5. Lampiran 5 Perhitungan Koefisien Regresi Tanpa Melibatkan PER dan DER.

